

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang berjudul analisis geografis tentang sentra produksi rambutan di Kecamatan Purwadadi Kabupaten Subang dapat dilihat bahwa Kecamatan Purwadadi berdasarkan topografinya merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian 30 - 500 meter dari permukaan laut (mdpl). Suhu udara di Kecamatan Purwadadi rata-rata antara 28°C - 32°C dengan curah hujan per tahunnya yaitu 1349 mm. Iklim Kecamatan Purwadadi berdasarkan perhitungan Schmidt Ferguson termasuk ke dalam tipe C yang berarti daerah ini memiliki ciri-ciri iklim yang agak basah. Sedangkan dilihat dari pertumbuhannya, tanaman rambutan baik sekali dibudidayakan di daerah dataran rendah yang bertipe iklim basah sampai daerah yang bertipe agak basah, pada ketinggian 500 meter di atas permukaan laut. Suhu udara yang diperlukan antara 22°C - 35°C dengan curah hujan 1500 -2500 mm/tahun dan merata sepanjang tahun.

Berdasarkan syarat tumbuhnya pohon rambutan di atas dan karakteristik wilayah yang dimiliki, maka Kecamatan Purwadadi merupakan tempat yang ideal untuk budidaya tanaman rambutan. Keadaan iklim yang bertipe C memberikan keuntungan bagi keseimbangan air di permukaan tanah, sehingga kebutuhan air untuk budidaya rambutan di Kecamatan Purwadadi akan terpenuhi.

Hasil penelitian tentang sentra produksi rambutan di Kecamatan Purwadadi di analisis melalui metode deskriptif, pertama menganalisis pola

pemasaran buah rambutan, menunjukkan bahwa 75,9% petani menjual rambutannya langsung ke tengkulak atau bandar, 24,1% petani memasarkan hasil usaha taninya langsung ke wilayah setempat yaitu menjualnya sendiri ke pasar tradisional dan lapak-lapak yang ada di pinggir jalan raya. Dengan demikian, sebagian besar petani ketika menjual buah rambutan dilakukan di dalam wilayah Kecamatan Purwadadi, dapat diketahui bahwa dengan semakin tingginya penjualan yang dilakukan oleh petani ke tengkulak, maka semakin kecil tingkat distribusi pemasaran buah rambutan tersebut. Padahal semakin jauh mereka memasarkan buah rambutan maka tingkat distribusi pemasaran rambutan ke daerah lain akan semakin besar. sehingga pada akhirnya hal tersebut akan turut menentukan tingkat perkembangan sentra produksi dan pemasaran buah rambutan dari Kecamatan Purwadadi.

Berdasarkan hasil analisis pola persebaran tanaman rambutan di Kecamatan Purwadadi. Dapat diketahui bahwa lahan di Kecamatan Purwadadi didominasi dan digunakan sebagai areal pertanian terutama pertanian lahan kering. Tanaman yang paling banyak mendominasi di daerah lahan kering adalah pohon rambutan. Varietas pohon rambutan yang terdapat di daerah penelitian diantaranya adalah jenis rambutan lebak bulus, ropiah, binjai, dan rambutan aceh.

Berdasarkan hasil analisis, dalam perilaku petani rambutan dapat diketahui bahwa jenis rambutan yang paling banyak dibudidayakan di Kecamatan Purwadadi adalah jenis rambutan lebak bulus. Karena jenis ini merupakan jenis rambutan yang mudah dipelihara, selain itu jenis rambutan ini merupakan varietas yang paling banyak digemari oleh konsumen.

B. Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian tentang Sentra Produksi Rambutan di Kecamatan Purwadadi adalah sebagai berikut.

1. Kepada para petani rambutan yang ada di Kecamatan Purwadadi diharapkan dapat mengikuti program penyuluhan pertanian yang diselenggarakan oleh dinas pertanian Kabupaten Subang, sehingga dapat memberikan masukan-masukan yang berguna terhadap eksistensi budidaya tanaman rambutan itu sendiri.
2. Perilaku petani belum menunjukkan sikap sebagai seorang petani yang memiliki dasar pendidikan dalam bidang ilmu pertanian yang tinggi. Mengingat tingkat keterampilan petani dalam memasarkan buah rambutannya masih rendah, dengan demikian kepada pemerintah setempat disarankan supaya memberikan perhatian yang lebih untuk memajukan taraf pendidikan petani dan memberikan kemudahan modal serta membantu untuk memfasilitasi alat pengangkut buah rambutan.
3. Pola persebaran tanaman rambutan dan pemasaran buah rambutan kurang optimal, dengan keadaan seperti itu peranan pemerintah sangat penting. Lembaga-lembaga yang berkaitan dengan pertanian yang ada di wilayah penelitian, diharapkan dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi dalam memperlancar proses produksi budidaya tanaman rambutan, bentuknya dapat berupa memperbanyak dan memperbaiki jalan, mencukupi sarana pengangkutan, meningkatkan keamanan lalulintas, dan lain-lain.